

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN AGRESIVITAS VERBAL PADA SISWA SMP DI SMP PGRI 9 SIDOARJO

Oleh:

Hilda Aliefta Fatmawati,

Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023



Pendahuluan

Masa perkembangan peserta didik atau remaja merupakan masa yang mudah bergejolak dan keguncangan karena sifat emosionalnya masih labil. Remaja adalah masa yang penuh dengan “badai dan tekanan jiwa”, yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebingungan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya. Masa ini merupakan salah satu perilaku menyimpang yang sering muncul dikalangan remaja, yaitu kurang mengontrol emosi dan mudah untuk mengungkapkan dengan kemarahannya melalui kata-kata kasar. Perilaku tersebut dikenal sebagai perilaku agresivitas. Didalam dunia Pendidikan sering sekali ditemui agresivitas verbal.

Agresi verbal adalah tindakan yang mengarah kepada ujaran kebencian yang dilakukan melalui ucapan atau penuturan lisan. Agresi verbal terjadi karena tidak mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya individu sehingga menyebabkan pertengkaran mulut, menghina, mengolok-olok antara individu satu dengan yang lainnya .

Agresivitas verbal pada remaja dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti lingkungan teman sebaya, masyarakat, dan kepribadian. Helmi menyebutkan salah satu faktor yang dapat menimbulkan perilaku agresivitas pada remaja adalah pengaruh lingkungan sekitar yang termasuk dalam dukungan sosial. Teman dekat merupakan sumber dukungan sosial yang utama bagi remaja karena dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan[11]. Dukungan sosial teman sebaya merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diterima dari teman yang tingkat kematangannya atau usianya lebih sama, sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan agresivitas verbal

Tujuan Penelitian mengetahui adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan agresivitas verbal pada siswa SMP di SMP PGRI 9 Sidoarjo.

Metode

Pendekat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI 9 Sidoarjo dengan jumlah 360 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yang metode pengambilan sampel dengan integral objek dan probabilitas subjek [19]. Peneliti menggunakan table Isaac and Michael. Tabel ini didasarkan kesalahan 5% jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah 177 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti menyebarkan skala yang berupa kuisisioner an penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Hasil

- Berdasarkan hasil analisa diatas menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh nilai sebesar $-,158$ dengan signifikansi (p) $0,036 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Agresivitas Verbal, yang artinya semakin tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya maka semakin rendah pula Agresivitas Verbal siswa SMP PGRI 9 Sidoarjo
- pada bagian Linearity diperoleh hasil *Linearity Sig* sebesar $0,035$ yang artinya nilai signifikansi kurang dari $0,05$ yang artinya data linear.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa diatas menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh nilai sebesar $-,158$ dengan signifikansi (p) $0,036 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Agresivitas Verbal, yang artinya semakin tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya maka semakin rendah pula Agresivitas Verbal siswa SMP PGRI 9 Sidoarjo. begitu pula sebaliknya bahwa semakin rendah Dukungan Sosial Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Agresivitas Verbal yang dimiliki siswa di SMP PGRI 9 Sidoarjo.

Berdasarkan data kategorisasi variabel dukungan sosial teman sebaya, diketahui bahwa sebanyak 88% subjek berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa SMP PGRI 9 Sidoarjo terhadap dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori tinggi.

Temuan Penting Penelitian

- Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Prabowo pada tahun 2017[14], terdapat adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap agresivitas di pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Negeri 33 Malaka. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh dukungan sosial 11,4% sedangkan 88,6% faktor lainnya, jika variable dukungan sosial teman mengalami kenaikan sebesar satuan maka variable agresivitas akan mengalami penurunan sebesar 31,2% yang dapat diartikan semakin tinggi dukungan social teman sebaya maka akan mempengaruhi rendahnya sikap agresivitas pada remaja.
- Hasil penelitian dari Inayah[15], terdapat adanya dukungan dukungan sosial teman sebaya dengan agresivitas pada remaja di SMPN 2 Kaliori. Dari hasil penelitian ini nilai koefisien $-0,193$ berarti bahwa setiap penambahan satuan dukungan sosial teman sebaya akan menurunkan agresivitas sebesar $0,193$ atau 19,3%.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi pada perkembangan disiplin ilmu psikologi, terutama pada Psikologi pendidikan

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi siswa jika membangun hubungan sosial dengan teman sebaya dengan baik dapat berdampak baik dan mengurangi adanya perilaku agresivitas verbal
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan pembanding serta dapat menjadi kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan agresivitas verbal

Referensi

- [1] I. A. Hadi, “Pentingnya pendidikan karakter dalam lembaga formal,” vol. 3, no. 1, pp. 1–31, 2019.
- [2] U. Rahma and E. . Rahayu, “Peran Dukungan Sosial Keluarga dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP,” *J. Ilmu Kel. dan Konsum.*, vol. 11, no. 3, pp. 194–205, 2018, doi: 10.24156/jikk.2018.11.3.194.
- [3] M. Jannah, D. Fakultas, P. Universitas, I. Negeri, B. Aceh, and M. Jannah, “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam Adolescence ’ S Task And Development In Islam,” vol. 1, no. April, pp. 243–256, 2016.
- [4] Melyana Safitri, “Pengaruh Masa Transisi Remaja menuju Pendewasaan terhadap Kesehatan Mental serta Bagaimana Mengatasinya,” *JPIS J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 30, no. 1, pp. 20–24, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- [5] J. Aridhona, R. D. Setia, and U. M. Aceh, “Perilaku agresi verbal pada remaja,” vol. 26, no. 1, 2022.
- [6] D. M. Azizah, “Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sociodrama Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal,” *Jur. Bimbing. Konseling Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Semarang*, 2013.
- [7] J. Bening and V. Nomor, “Jurnal BENING Volume 4 Nomor 1 Januari 2020 Haslinda , Jahada , Dodi Priyatmo Silondae | 53 54 | Haslinda , Jahada , Dodi Priyatmo Silondae,” vol. 4, pp. 53–60, 2020.
- [8] S. D. Ani and T. Nurhayati, “Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa,” *Edueksos J. Pendidik. Sos. Ekon.*, vol. 8, no. 2, pp. 88–101, 2019, doi: 10.24235/edueksos.v8i2.5119.
- [9] E. Rifmawati, “Hubungan dukungan sosial kelompok sebaya terhadap agresivitas verbal di media sosial,” *Skripsi*, 2019.
- [10] Agung Prasetya, T. Fauzi, and E. Ramadhani, “Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Dalam Berkomunikasi,” *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbing. dan Konseling Islam.*, vol. 2, no. 2, pp. 68–73, 2019, doi: 10.32505/enlighten.v2i2.1351.

- [11] V. D. Puspita and E. R. Kustanti, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Perundungan Pada Siswa Smp Pl Domenico Savio Semarang," vol. 7, no. Nomor 4, pp. 252–259, 2018.
- [12] intania N. M. Surasa, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Di SMON 258 Jakarta Timur," *Borneo Nurs. J.*, vol. 3, no. 1, 2021.
- [13] N. Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2016.
- [14] M. W. Prabowo, F. P. Psikologi, and U. N. Jakarta, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Agresivitas Pada Peserta Didik Program Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Negeri 33 Malaka," 2017.
- [15] S. M. P. N. Kaliori and L. Inayah, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Agresivitas Remaja di SMPN 2 Kaliori," 2020.
- [16] H. N. Putri, A. F. Nauli, and R. Novayelinda, "Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja," *JOM*, vol. 2, no. 2, 2015, doi: 10.35681/1560-9189.2015.17.3.100328.
- [17] U. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [18] F. Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *januari-juni*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [20] A. F. S. Shiddiq, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri remaja di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta," *J. Am. Chem. Soc.*, no. 10, pp. 2176–2181, 2013.
- [21] M. F. Moneta, "Agresivitas Verbal Pelajar di Tinjau dari Konformitas, Kematangan Emosi, dan Jenis Kelamin Di SMPN Bagansapi," 2020.
- [22] M. J. Harris, "Bully, Rejection, & Peer victimazion." Springer Publish Company, new york, 2013.
- [23] U. Irvan, "Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Pada Siswa Sma Di Kota Gorontalo Perilaku Bullying Ditinjau dari Peran Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 5, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [24] T. W. Sarafino, E.P. & Smith, *AN INTRODUCTION : BASIC ISSUES Seeing a Need : Psychology ' s Role in Health*. 2021.
- [25] M. Eşkisü, "The Relationship between Bullying, Family Functions, Perceived Social Support among High School Students," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 159, no. December, pp. 492–496, 2014, doi: 10.1016/j.sbspro.2014.12.412.
- [26] M. K. Holt and D. L. Espelage, "Perceived social support among bullies, victims, and bully-victims," *J. Youth Adolesc.*, vol. 36, no. 8, pp. 984–994, 2007, doi: 10.1007/s10964-006-9153-3.

